**MOTIVASI BELAJAR**

Dewina Rakhma Alfina Damayanti

**ABSTRAK**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknyaadalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi *(motivation)* adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang *(incentives)*.

**Kata kunci:** motivasi, belajar

1. **PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR**

Menurut Winkel yang dikutip oleh Ely Manizar dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan, bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan.

Selanjutnya Oemar Hamalik memberikan definisi motivasi seperti yang dikutip oleh Nyayu Khadijah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Kemudian Hani Handoko mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

1. **JENIS DAN PRINSIP MOTIVASI BELAJAR**
2. **Jenis-jenis Motivasi Belajar**
3. Motivasi Intrinsik Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain.6 Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.
4. Motivasi Ekstrinsik Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.
5. **Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**
6. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
7. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
8. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.
9. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
10. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
11. Motivasi melahirkan prestasi belajar.
12. **FUNGSI MOTIVASI DALAM BELAJAR**
13. Motivasi sebagai pendorong pendorong perbuatan.
14. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.
15. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.
16. **CIRI-CIRI ORANG YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR**
17. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
18. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
19. Menunjukkan minta terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
20. Lebih senang bekerja mandiri.
21. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
22. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan seseuatu).
23. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
24. Senang mencari dan memecahkan macam soal-soal.